

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS *HEALTH EDUCATION* TENTANG GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN IBU DENGAN BALITA DI DESA KEBON AGUNG KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh : Marinda Wahyu Kusuma Dewi

Tingkat pengetahuan ibu balita tentang gizi mempengaruhi pola pengasuhan terutama dalam hal pemilihan makan, perawatan dan kebersihan yang akan berdampak pada asupan gizi balitanya. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian bagi orang tua terutama ibu sebagai orang terdekat yang melakukan pola asuh pada balitanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *health education* tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan ibu dengan balita. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *one group pre test dan post test*. Dan populasinya adalah seluruh ibu balita di Desa Kebon Agung sebanyak 218 orang, sedangkan sampelnya adalah 69 responden analisa data menggunakan Uji Wilcoxon *signed test* merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji *match pair test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi seimbang ibu balita sebelum diberikan *education health* adalah 53,35; skor terendah 25 dan skor tertinggi 80. Nilai Median 52,5 dengan *standart devitiation* 15,8. Setelah diberikan *Health Education*, didapatkan hasil analisis rata-rata nilai pengetahuan ibu yaitu 90,85; skor terendah 80 dan tertinggi 100. Nilai Median 90 dengan *standart devitiation* 6,9. Analisa data melalui uji Wilcoxon menggunakan SPSS. Dapat diketahui bahwa *p= value* uji Wilcoxon tersebut lebih kecil  $\alpha$  (0,001) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan pengetahuan pada ibu antara sebelum dan setelah diberikan *health education*, yaitu mengalami peningkatan pada skornya. Sehingga, seluruhnya memperoleh tingkat pengetahuan baik, dengan nilai minimal 80 dan maksimal 100. Perlunya penelitian lanjutan dalam bentuk *education health* dapat mempertimbangkan model pendekatan yang lebih interaktif atau berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi kesehatan atau platform online untuk memberikan informasi gizi kepada ibu dengan balita.

Kata Kunci : gizi seimbang, pengetahuan ibu

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ABOUT BALANCED NUTRITION ON THE KNOWLEDGE OF MOTHERS AND TODDLER IN KEBON AGUNG VILLAGE, PURI DISTRICT, MOJOKERTO REGENCY**

By : Marinda Wahyu Kusuma Dewi

*The level of knowledge of mothers of toddlers about nutrition influences parenting patterns, especially in terms of food choices, care and cleanliness which will have an impact on the nutritional intake of their toddlers. This condition needs attention from parents, especially mothers as the closest person who provides care for their toddler. This research aims to determine the effectiveness of health education about balanced nutrition on the knowledge of mothers and toddlers. This research method is quantitative research with a one group pre test and post test design. And the population was all 218 mothers of toddlers in Kebon Agung Village, while the sample was 69 respondents. Data analysis used the Wilcoxon signed test, which is a non-parametric test used to measure differences in 2 groups of paired data on an ordinal or interval scale but the data is not normally distributed. This test is also known as the match pair test. The research results showed that knowledge of balanced nutrition among mothers of toddlers before being given health education was 53.35; the lowest score is 25 and the highest score is 80. Median value is 52.5 with a standard deviation of 15.8. After being given Health Education, the analysis results showed that the average value of mother's knowledge was 90.85; the lowest score is 80 and the highest is 100. Median score is 90 with a standard deviation of 6.9. Data analysis through the Wilcoxon test using SPSS. It can be seen that the  $p$ -value of the Wilcoxon test is smaller than  $\alpha$  (0.001), so it can be concluded that there is a difference in mother's knowledge between before and after being given health education, namely an increase in the score. Thus, all of them obtained a good level of knowledge, with a minimum score of 80 and a maximum of 100. The need for further research in the form of health education could consider a more interactive or technology-based approach model, such as using health applications or online platforms to provide nutritional information to mothers with toddlers.*

**Keywords: balanced nutrition, maternal knowledge**